

EDUKASI NUMERASI DAN LITERASI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA MUNGGU MELALUI KEGIATAN *SUMMER SCHOOL* BERBASIS PAPAN PINTAR

Ni Kadek Dwi Sri Lestari¹, Dewa Ayu Mirah Syahrani², Ni Kadek
Indrayani³, Ni Putu Eka Damayanti⁴, Putu Indah Lestari⁵, Putu Chris
Susanto⁶

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Bisnis, Pariwisata,
Pendidikan, dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegal jaya
Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia; ⁵Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia
Dini, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan, dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura;
⁶Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan, dan Humaniora,
Universitas Dhyana Pura

Email: 20110401016@undhirabali.ac.id;

ABSTRAK

Desa Munggu di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali memiliki tiga sekolah dasar yaitu SD No. 1 Munggu, SD No. 2 Munggu dan SD No. 3 Munggu. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa kelas 1 dan kelas 2 di tengah liburan antar tahun ajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa KKNT Universitas Dhyana Pura melakukan kegiatan *Summer School* berbasis papan pintar untuk menggiatkan edukasi numerasi dan literasi siswa SD kelas 1 dan 2 di Desa Munggu selama masa liburan sekolah. Dari empat kali kegiatan, tim KKNT mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan siswa dalam minat belajar melalui media pembelajaran.

Kata kunci: edukasi numerasi, edukasi literasi, KKNT, papan pintar, pendidikan dasar

1. Pendahuluan

Program MBKM merupakan kebijakan baru dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterapkan oleh perguruan tinggi. Dari 8 IKU dalam kurikulum MBKM terdapat program Kuliah Kerja Nyata Tematik. KKNT merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah salah satu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah kehidupan masyarakat dengan turut serta membantu memecahkan masalah berdasarkan kompetensi keilmuan sesuai dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan masyarakat di lapangan. Melalui KKNT ini, dapat memberikan kesempatan pada mahasiswa dalam melakukan latihan dari penerapan pengalaman ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan dan dilakukan di lingkungan masyarakat. Dalam menindaklanjuti upaya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), mahasiswa bidang Pendidikan Sosial Budaya Universitas Dhyana Pura berpartisipasi dalam menjalankan kegiatan KKNT yang mengukung program "Summer School Edukasi Numerasi dan Literasi" (Samudra et al., 2022).

Lokasi KKN Tematik Universitas Dhyana Pura 2023 dilaksanakan di Desa Munggu, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali. Dalam kegiatan KKN Tematik tersebut, secara khusus kelompok Pendidikan dan Sosial Budaya melaksanakan program pendidikan dan pelatihan di beberapa lokasi, antara lain SD No.2 Munggu dan SD No. 3 Munggu. Ditemukan permasalahan, yang paling banyak terjadi di

kalangan sekolah dasar terutama untuk kelas 1 dan 2 yaitu rendahnya tingkat literasi dan numerasi serta kurangnya produktivitas anak-anak saat liburan sekolah dan mengisi waktu luang saat liburan sekolah. Sehingga mahasiswa KKNT dalam pelaksanaan kegiatannya memfokuskan dalam mengembangkan edukasi numerasi dan literasi siswa melalui program kerja Summer School. Kegiatan Summer School ini dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu literasi Bahasa Inggris kepada anak-anak SD kelas 1 dan 2 berbantuan media audiovisual, edukasi numerasi kepada anak-anak SD kelas 1 dan 2 berbasis media papan pintar.

Budaya literasi di Indonesia masih menjadi topik yang sering diperbincangkan. Mengingat budaya literasi di Indonesia yang tergolong rendah, belum membudaya serta belum mendarah daging di kalangan masyarakatnya. Masyarakat lebih mudah menyerap budaya berbicara dan mendengar dibanding membaca kemudian menulis. Masyarakat Indonesia didominasi oleh budaya lisan atau budaya tutur dan cenderung menonton HP kemudian update status daripada membaca (Ajeng et al., 2022)

Terdapat fakta bahwa hasil survei internasional (PIRLS 2011, PISA 2009 dan 2012) mengukur kemampuan membaca siswa di Indonesia berada pada peringkat rendah (Sere, 2018). Hal ini ditunjukkan dalam hasil survei yang menempatkan Indonesia dalam posisi urutan ke-62 dari 70 negara (Utami, 2021). Sedangkan pada hasil PISA (Programme for International Student Assessment) 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia menempati urutan ke-6 dari bawah dengan skor rata-rata 371. Sedangkan kemampuan matematika berada di urutan ke-7 dari bawah dengan skor 379, turun dari peringkat sebelumnya di tahun 2015 (Sidu, 2020). Kemudian berdasarkan hasil TIMSS (Trends International Mathematics and science Study) pada 2015, menunjukkan bahwa Indonesia masih berada di peringkat rendah (Prastyo, 2020). Menurut Yuri dalam (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019) mengatakan bahwa peserta didik di Indonesia masih lemah dalam memahami multiple text, atau dengan kata lain masih kurang dalam memahami suatu informasi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata dunia yang saat ini sudah memasuki Era Digital.

Salah satu Gerakan Literasi Sekolah adalah dalam bentuk literasi numerasi. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Perdana, 2021)

Kegiatan KKNT terkait edukasi numerasi dan literasi pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, terkait Program pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi serta mengembangkan budaya literasi numerasi di lingkungan sekolah SDN 2 Gombang. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan penyuluhan atau edukasi pentingnya literasi numerasi bagi siswa, donasi buku bacaan berkualitas, dan penambahan jam tambahan materi literasi dan numerasi di sekolah (Daroin et al., 2022). Mengetahui peningkatan literasi numerasi pada siswa SD dan pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap literasi numerasi (Febrianti, 2022). kemampuan numerasi dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan pintar berhitung bagi anak usia 6-7 tahun di Desa Nagerawe, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo (Bopo et al., 2023). Perbedaan penelitian ini dengan terdahulu terletak pada Peranan Kuliah Kerja Nyata Tematik Sebagai Upaya Nyata Meningkatkan Kemampuan Numerasi Literasi Siswa berbasis Media *audiovisual* dan Papan Pintar Numerasi.

2. Metode

Metode yang dilakukan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKNT) dengan program "*Summer School* Literasi Numerasi" dengan menggabungkan pola penelitian lapangan dengan pengamatan yang dilakukan menggunakan Metode

Observasi (Pengamatan) yang dilakukan yaitu dengan cara menyurvei sekolah guna untuk mengamati keadaan-keadaan di sekolah. Diadakannya observasi awal agar memperoleh data lapangan mengenai kondisi sekolah serta peserta didik. Selanjutnya di menggunakan metode *Interview* (Wawancara), wawancara sendiri dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang menjadi kendala di SD No. 2 Munggu dan SD No. 3 Munggu, mengingat sesuai tema, kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini di fokuskan di Sekolah. Selanjutnya Metode pelaksanaan KKN Tematik di Desa Munggu dilaksanakan dengan memberikan pendampingan dan pelatihan yang dilaksanakan secara langsung oleh mahasiswa/i peserta KKN Tematik Universitas Dhyana Pura di Desa Munggu selama kegiatan KKN Tematik.

Pendekatan yang di lakukan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yaitu dengan berkontribusi langsung dengan mereka di lapangan dengan membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran, berbaur dengan mereka seperti memberikan edukasi literasi bahasa inggris menggunakan media *audiovisual* dan numerasi menggunakan media papan pintar numerasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pada program ini terlaksana dengan cukup baik dan sesuai dengan rencana. Kegiatan edukasi literasi bahasa inggris dan numerasi di SD No.2 Munggu dan SD No. 3 Munggu diberikan pada siswa kelas 1 dan 2.

1) Edukasi Literasi dan Numerasi

a. Program edukasi literasi dan numerasi di SD No. 2 Munggu

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Literasi SD No.2 Munggu

No	Pre- Test	Post-Test
1	100	100
2	100	100
3	100	100
4	100	100
5	100	100
6	100	100
7	100	100
8	100	100
9	100	100
10	100	100
11	100	100
12	100	100
13	100	100
14	100	100
15	100	100
16	100	100
17	100	100
18	100	100
19	100	100
20	100	100
21	100	100
22	80	100
23	60	100

24	60	100
25	60	80
26	60	100
27	60	100
28	60	80
29	60	80
30	60	100
31	40	80
32	40	40
33	60	60
34	60	100
35	60	80
36	60	100
37	40	80
38	60	70
39	60	100
40	80	100
41	80	100
TOTAL (KKM 78)	24	38
PERSENTASE (%)	58,5%	92,7%

Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan literasi pada siswa SD No. 2 Munggu setelah diberikan edukasi menggunakan media pembelajaran *audiovisual* berupa *power point*. Hal ini terlihat pada persentase *pretest* siswa yang berhasil memenuhi nilai KKM yaitu 78 sebanyak 58,5%, setelah diberikan edukasi menggunakan media pembelajaran *audiovisual* berupa *power point* terdapat peningkatan hasil persentase *posttest* siswa sebanyak 92,7%.

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Numerasi SD No.2 Munggu

No	Pre-Test	Post-Test
1.	80	70
2.	80	100
3.	80	100
4.	80	100
5.	80	100
6.	80	100
7.	80	100
8.	70	100
9.	70	100
10.	70	100
11.	70	100
12.	70	100
13.	70	100
14.	70	100

15.	70	100
16.	70	100
17.	70	100
18.	70	100
19.	70	100
20.	70	100
21.	70	100
22.	70	100
23.	70	100
24.	60	100
25.	60	100
26.	60	100
27.	70	100
28.	70	100
29.	70	90
30.	60	90
31.	60	90
32.	60	90
33.	50	90
34.	50	90
35.	50	80
36.	50	80
37.	50	90
38.	50	90
39.	50	80
40.	40	80
41.	40	80
42.	40	80
43.	40	80
44.	40	80
45.	40	80
46.	30	80
47.	30	80
48.	30	80
49.	20	80
50.	10	80
TOTAL (KKM 78)	8	49
PERSENTASE (%)	16%	98%

Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan pengetahuan dan keterampilan numerasi pada siswa SD No. 3 Munggu setelah diberikan edukasi menggunakan media pembelajaran "Papan Pintar Numerasi". Hal ini terlihat pada persentase *pretest* siswa yang berhasil memenuhi nilai KKM yaitu 78 sebanyak 16% setelah diberikan edukasi menggunakan media pembelajaran "Papan Pintar Numerasi" terdapat peningkatan hasil persentase *posttest* siswa sebanyak 98%

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Literasi SD No. 3 Munggu

No	Pre-test	Pos-test
1.	60	90
2.	80	100
3.	60	100
4.	100	100
5.	100	100
6.	60	100
7.	80	100
8.	60	100
9.	60	100
10.	100	100
11.	80	100
12.	80	100
13.	80	100
14.	80	100
15.	60	100
16.	100	100
17.	80	100
18.	100	100
TOTAL (KKM 78)	12	18
PERSENTASE (%)	66,6%	100%

Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan literasi dan numerasi pada siswa SD No. 3 Munggu setelah diberikan edukasi menggunakan media pembelajaran *audiovisual* berupa *power point*. Hal ini terlihat pada persentase *pretest* siswa yang berhasil memenuhi nilai KKM yaitu 78 sebanyak 66,6% setelah diberikan edukasi menggunakan media pembelajaran *audiovisual* berupa *power point* terdapat peningkatan hasil persentase *posttest* siswa sebanyak 100%

Tabel 4. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Numerasi SD No.3 Munggu

NO	PRE TEST	POST TEST
1	30	100
2	50	80
3	50	60
4	50	70
5	20	100
6	10	100
7	10	100
8	50	100
9	30	100
10	30	70
11	10	100
12	30	100

13	70	100
14	70	90
15	80	80
16	90	100
17	40	100
18	50	80
19	70	100
20	60	70
21	100	80
22	30	90
23	20	90
24	90	90
25	50	90
26	60	90
27	70	80
28	90	60
29	80	50
30	90	80
31	90	100
32	90	100
33	20	100
34	70	100
35	80	100
36	20	90
37	40	90
38	100	100
39	90	100
TOTAL (KKM 78)	12	33
PERSENTASE (%)	30,7%	84,6%

Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan pengetahuan dan keterampilan numerasi pada siswa SD No. 3 Munggu setelah diberikan edukasi menggunakan media pembelajaran "Papan Pintar Numerasi". Hal ini terlihat pada persentase *pretest* siswa yang berhasil memenuhi nilai KKM yaitu 78 sebanyak 30,7% setelah diberikan edukasi menggunakan media pembelajaran "Papan Pintar Numerasi" terdapat peningkatan hasil persentase *posttest* siswa sebanyak 84,6%

4. Simpulan

Kegiatan KKN Tematik yang menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan program merdeka belajar, kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan di Desa Munggu, Mengwi, Badung. Tujuan dilaksanakan program kerja ini adalah mengatasi permasalahan literasi dan numerasi anak-anak kelas 1 dan 2, mengisi waktu liburan anak-anak dengan kegiatan yang bermanfaat dengan kegiatan pembelajaran edukasi numerasi dan literasi. Pada program kerja *Summer School* semua kegiatan sudah berjalan dengan baik, dilihat dari antusias dari anak-anak sekolah dasar kelas 1 dan 2 saat mengikuti pembelajaran di kelas dan dapat dibuktikan dari peningkatan persentase hasil *pretest dan posttest*, baik di SD No. 2

Minggu, maupun SD No. 3 Minggu. Dari empat kali kegiatan, tim KKNT mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan siswa dalam minat belajar melalui media pembelajaran.

Melalui kegiatan KKNT ini semoga ilmu yang telah dibagikan mahasiswa KKN Tematik bidang Pendidikan dan Sosial Budaya kepada anak-anak sekolah dasar dapat membantu mereka bertumbuh dan berproses menjadi lebih baik lagi.

5. Daftar Rujukan

- Ajeng, N., Lestary, I., & Hamdu, G. 2022. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *All Rights Reserved, Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 687–696.
- Bopo, G., Ngura, E. T., & Fono, Y. M. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi Dengan Media Papan Pintar Berhitung Pada Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10: 468–480.
- Daroin, A. D., Santoso, O. V. K., Pranidia, D. M. A., & Halimah, L. L. 2022. Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Di Sdn 2 Gombang Tulungagung. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1): 38. <https://doi.org/10.25273/dedukasi.v2i1.12670>
- Febrianti, S. 2022. Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Peningkatan Literasi Numerasi pada Siswa SD Kelas Tinggi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas>
- Perdana, R. M. S. 2021. Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Prastyo, H. 2020. Kemampuan Matematika Siswa Indonesia Berdasarkan TIMSS. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 111–117. <https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2367>
- Samudra, R. D., Chrisyarani, D. D., Yoel, T. C., Saputro, W. J., & Putri, Z. N. 2022. Peningkatkan Kemampuan Literasi Siswa di SDN 01 Arjowilangun. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 2(4): 222–230. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v2i4.257>
- Sere, S. 2018. Pelaksanaan program Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar Di Kabupaten Mimika. https://repository.upi.edu/45249/4/T_PK_1604725_Chapter1.pdf
- Sidu. 2020. Ini Dia Hasil Survei PISA Tentang Kualitas Pendidikan di Indonesia Dalam 3 Tahun Terakhir. <https://ayomenulis.id/artikel/ini-dia-hasil-survei-pisa-tentang-kualitas-pendidikan-di-indonesia-dalam-3-tahun-terakhir>
- Utami, L. D. 2021. Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara. <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/2021/03/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara/>